

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA ANTARA  
KEPRIBADIAN *INTROVERT* DAN *EKSTROVERT* KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 IV KOTO AUR MALINTANG  
KAB. PADANG PARIAMAN**

**Siska Nofasari<sup>1</sup>, Dr. Erman Har, M.Si<sup>1</sup>, Drs. Wince Hendri, M.Si<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi**

**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [Sisca\\_1711@yahoo.com](mailto:Sisca_1711@yahoo.com)**

**ABSTRACT**

The purpose of this research was to know the comparison of students' learning outcome on biology subject between their introvert personality and extrovert at the class VIII SMP Negeri 1 of IV Koto Aur Malintang in Padang Pariaman Regerency. This research was conducted from December 5, 2013 to February 27, 2014. This study used the descriptive method aimed to solve the problem and provide generally description about all data that have already been obtained. Population of this research was all students at the class VIII SMPN 1 of IV Koto Aur Malintang amount 120 students with total sample about 40 students. The result of this research showed that the average of students' learning outcome with extrovert personality was higher (79.55) than student with introvert personality (77.92). It can be concluded that the result of research showed the students' personality did not influence their learning outcome with value of  $r = 0.113$  with the lowest category.

---

**keywords** : *students' learning outcome, introvert personality and extrovert*

**1. Latar belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Didalam proses pendidikan terdapatnya proses belajar dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk

meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yaitu dengan mengadakan perbaikan dan pembaharuan-pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Dalam suatu pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang terlibat guru dan siswa. Menurut Lufri (2010: 1) proses belajar mengajar

merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dan dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik serta antara peserta didik dengan lingkungannya.

Biologi adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berbagai macam cara digunakan siswa untuk mempelajari biologi, mulai dari membaca buku-buku biologi, melakukan pratikum biologi dan menyerap berbagai informasi dari internet, dan khususnya belajar biologi dilakukan di sekolah melalui guru dan media-mediana. Masing-masing siswa mempunyai cara belajar sendiri, misalnya ada siswa yang suka bertanya dengan teman, bertanya sama guru, yang suka belajar sendiri dan ada yang suka belajar kelompok.

Setiap orang khususnya siswa memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda dalam kehidupan dan cara belajarnya, misalnya ada siswa yang aktif dan ada pula yang tidak aktif. Siswa yang aktif sering dikatakan siswa yang pintar, tapi dalam beberapa kenyataan siswa yang tidak aktifpun memiliki nilai yang jauh lebih tinggi, dan sebaliknya siswa yang aktif banyak memiliki nilai rendah.

Pada tanggal 5 Desember 2013, penulis melakukan wawancara dengan Guru biologi SMP N 1 Aur Malintang, hasil wawancara guru itu mengemukakan dalam pembelajaran biologi terdapat beberapa siswa masih kurang aktif dan pendiam dan tidak mau bekerjasama dengan teman-temannya, siswa tersebut mendapatkan nilai kurang memuaskan dibanding dengan siswa yang aktif dan mau bekerjasama dengan temannya. Tidak semua siswa yang pendiam mendapatkan nilai jelek, namun jika diambil rata-ratanya maka siswa pendiam mendapatkan nilai lebih rendah dibanding dengan nilai siswa yang lebih aktif dan mau bekerja sama dengan teman-temannya.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan Guru SMP N 1 Aur Malintang, siswa kelas VIII terdiri dari 4 kelas, cukup banyak siswa yang pendiam dan tidak mau bekerjasama dengan temannya dapat dikatakan bersifat introvert, sedangkan siswa yang mau bekerjasama dalam belajar atau dapat dikatakan ekstrovert. Menurut Jung dalam Sujanto, dkk. (2009:11) “sepanjang hidup manusia selalu memakai topeng untuk menutupi kehidupan batiniahnya, manusia diharapkan melepaskan topengnya

untuk menemukan kebahagiaan hidupnya”. Kepribadian yang dimiliki seseorang adalah suatu perilaku yang dilakukan dengan menggunakan topeng untuk menutupi kelemahannya agar tindakannya dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya, sehingga ia berlaku tidak wajar, tidak sesuai dengan hakekat dirinya dan kepribadian merupakan suatu kebulatan yang kompleks yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor luar dan faktor-faktor dalam yang menimbulkan tingkah laku yang unik.

Manusia dipengaruhi berbagai faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam yaitu kepribadian dan faktor luar adalah lingkungan. Kepribadian yang sering mempengaruhi kehidupan manusia khususnya siswa dalam pembelajaran yaitu berupa kepribadian introvert dan ekstrovert. Kepribadian *Introvert* yaitu kepribadian yang dipengaruhi oleh dunia subjektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya tertuju ke dalam pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama terutama ditentukan oleh ditentukan oleh faktor subjektif. Menyukai pemikiran sendiri daripada berbicara dengan orang lain, kurang memiliki jiwa sosial, teliti dalam

tindakan, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain. Kepribadian yang *ekstrovert*, yaitu kepribadian yang dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar dirinya. Orientasinya tertuju keluar, pikiran, perasaan, serta tindakannya ditentukan oleh lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, ceroboh dalam tindakan, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar (Sujanto, 2009: 70).

Hal ini selaras dengan pernyataan Sujanto, dkk. (2009:70), bahwa manusia dapat digolongkan menjadi dua tipe, yaitu *Introvert* dan *Ekstrovert*, dimana sifat-sifatnya saling bertolak belakang”. Seorang *introvert* dipengaruhi oleh dunia subjektif, lebih senang berpikir dan belajar sendiri dan juga selama dalam mengikuti pembelajaran lebih banyak diam dan mendengarkan hal-hal yang dikatakan guru. Mereka lebih suka mencari sendiri hal-hal yang tidak diketahuinya, meskipun guru menyediakan waktu untuk bertanya anak *ekstrovert* dipengaruhi oleh dunia objektif, menyukai belajar bersama teman-teman

dan keberadaannya dapat menyemarakkan suasana selama mengikuti pembelajaran, misalnya dengan bertanya langsung kepada guru bila ada yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dalam melakukan penelitian tentang “**Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa antara Kepribadian Introvert dengan Ekstrovert Kelas VIII SMP N 1 Aur Malintang Kab. Padang Pariaman**”.

## 2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kepribadian introvert dan ekstrovert pada siswa kelas VIII SMP N 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman
- b. Untuk melihat hubungan hasil belajar antara kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert pada siswa kelas VIII SMP N 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 di kelas VIII SMP Negeri IV Koto Aur Malintang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan model

rancangan penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih..

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa kepribadian siswa dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer bersumber dari siswa Kelas VIII SMP N 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman melalui angket.
- b. Data sekunder bersumber dari guru bidang studi biologi siswa kelas VIII SMP N 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman.

### c. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, penelitian ini menggunakan dua buah instrumen yaitu berupa angket dan tabulasi hasil belajar biologi siswa.

#### 1. Angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pertanyaan penelitian dan responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu suatu skala yang digunakan tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrument tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu berupa kata-kata seperti:

- Sangat Setuju (SS) : dengan skor 5
- Kurang Setuju (KS) : dengan skor 4
- Setuju (ST) : dengan skor 3
- Tidak Setuju (TS) : dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju(STS) : dengan skor 1

**d. Uji Coba Instrumen Penelitian**

1. Uji coba angket
2. Uji validitas angket
3. Uji Validitas Angket
4. Uji Reliabilitas Angket

**e. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah semua data terkumpulkan, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui perbandingan kepribadian introvert dan ekstrovert dengan hasil belajar biologi. Setiap

angket yang diisi oleh siswa diolah untuk memperoleh skornya.

**f. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, dilakukan analisa untuk mengetahui pebandingan hasil belajar biologi siswa antara kepribadian dengan mengguakan SPSS.

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi kedua variabel, maka digunakan antara variabel X (kepribadian siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (1992: 369) yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{(n\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- = Koefisien korelasi hubungan kepribadian dengan hasil belajar biologi siswa
- n* = Jumlah sampel
- X<sub>i</sub>* = Skor kepribadian siswa
- Y<sub>i</sub>* = Skor hasil belajar biologi

Apabila r bernilai positif berarti adanya hubungan linier positif, dan apabila r negatif berarti liniernya negatif. Nilai r lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1). Apabila r = -1 maka kerelasi negatif sempurna, r = 0 maka tidak ada

korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya negatif sangat kuat.

Untuk mengetahui persentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan harga koefisien determinasi dengan rumus :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kp = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

### g. Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepribadian siswa yang terdiri dari 46 item, kepada 40 orang siswa yang ditunjuk sebagai sampel dimana terdiri dari 4 kelas VIII yang ada, dimana sampel terdiri dari 13 orang siswa laki-laki atau 32,5 % dan 27 orang siswa perempuan atau 67,5%.

Tabel 7. Persentase kepribadian introvert dan ekstrovert berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Introvert	(%)	Ekstrovert	(%)
1	Laki-laki	5	38,46	11	40,75
2	Perempuan	8	61,54	16	
2	Perempuan	8	61,54	16	59,25
	<b>Jumlah</b>	13	100	27	100

Pada Tabel 7 di atas terlihat bahwa siswa yang memiliki kepribadian introvert dan ekstrovert terdapat jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin laki-laki kepribadian introvert sebanyak 5 orang dan kepribadian ekstrovert sebanyak 11 orang, pada jenis kelamin perempuan kepribadian introvert sebanyak 8 orang dan kepribadian ekstrovert 16 orang. Kepribadian introvert terdapat 13 atau 32,5 % dari 40 orang siswa dan kepribadian ekstrovert 27 atau 67,5 % siswa dari 40 orang siswa. Jadi jumlah siswa kepribadian ekstrovert lebih banyak dibandingkan siswa kepribadian introvert.

### h. Analisa Data

#### 1. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket dalam penelitian ini adalah validitas logis. Penelitian bertanya pada pakar yaitu berupa guru bidang studi Biologi Ibu Afniwati. Setelah melakukan validitas logis kepada pakar tersebut maka instrument penelitian atau angket dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana jawaban dari

responden dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda (konsisten) bila dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Instrument yang handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2005). Dari pengujian reliabilitas variabel-variabel tersebut. Diperoleh hasil pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan Reliable	Ket
Introvert (X <sub>1</sub> )	0,962	0,600	Reliable/handal
Eksrovert (X <sub>2</sub> )	0,969	0,600	Reliable/handal

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 15.0

Berdasarkan hasil pengujian menentukan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*, dimana semua variabel sudah reliable atau handal, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* besar dari 0,6.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel kepribadian introvert dan ekstrovert dengan hasil belajar siswa. Menghitung nilai korelasi

menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program SPSS 15.0. Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,113 dimasukan kedalam kategori korelasi yang sangat lemah.

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Variabel Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Hasil Belajar**

	Total Introvert	Total Ekstrovert	Hasil belajar Siswa
Total Introvert	1	.806*	.113
Sig. (2-tailed)		.000	.489
N	40	40	40
Total Ekstrovert	.806*	1	.047
Sig. (2-tailed)	.000		.775
N	40	40	40
Hasil belajar	.113	.047	1
Sig. (2-tailed)	.489	.775	
N	40	40	40

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi yang terlihat pada Tabel 9 di atas dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara hasil belajar dengan

kepribadian introvert dan ekstrovert siswa kelas VIII SMP Negeri IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman pada taraf kepercayaan 95%.

### 4. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kepribadian introvert dan Ekstrovert

Perbandingan hasil belajar siswa kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan hasil belajar siswa kepribadian introvert dan ekstrovert

NO	NAMA	Hasil belajar siswa ekstrovert
1	Rika Marsaviona	77
2	Andre Saputra	77
3	Adela Safitri	80
4	Cryvian Hewis	85
5	Sermila	77
6	Monica Syafilia	90
7	Deyi	85
8	Said Rinaldi Vernando	77
9	Ifnu	77
10	Uswatun Ulya	80
11	Noni Putri H	75
12	Debi Aryanis R	80
13	Satria Martin	75
14	Nadia Ocha Martin	78
15	Junaidi	75
16	Robby Anggara	85
17	ArirAljabar Nur	78
18	Arif Ade Putra	75
19	Silvy Wiranda	85
20	Arit Palde Kurnia	85
21	Leni Cania	75
22	Junanda Saputa	80
23	Nanda Ardiyan	95
24	Nurul Hayati	78
25	Riri Anjeli	80
26	Sisniwati	77
27	Muhammad Nurman	77
Jumlah		2155
Rata-rata		79,81

No		Hasil belajar
----	--	---------------

	NAMA	siswa introvert
1	Suci Kamelia	75
2	Andre Gusti	78
3	Reza Saputra	75
4	Irwan Farji	78
5	Silvia Tamara	77
6	Dinda Widura	95
7	Emelga Mavora	65
8	Nadia Permata	70
9	Alimardi	75
10	Poski Yosa P	80
11	Nelvi Susanti	75
12	Anjelina Resdianti	75
13	Rice Cendrawasih	95
Jumlah		1013
Rata-rata		77,92

Berdasarkan Tabel 10 di atas terlihat bahwa jumlah nilai rata-rata siswa yang berkepribadian *ekstrovert* lebih tinggi (79,55) dibandingkan nilai rata-rata siswa berkepribadian *introvert* (77,92), jika dilihat perbandingannya hampir sama adalah 1 : 1.

## **i. Pembahasan**

Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran tentang perbandingan hasil belajar biologi siswa antara kepribadian introvert dengan kepribadian ekstrovert yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMPN 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman. Kepribadian yang dominan dimiliki siswa adalah kepribadian ekstrovert yang terdiri dari 27 orang atau 67,5% dari 40 orang dan siswa yang memiliki kepribadian introvert sebanyak 13 orang atau 32,5% dari 40 orang. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil belajar kepribadian introvert dan ekstrovert dengan hasil belajar biologi siswa VIII SMPN 1 IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman, siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert mendapatkan nilai hasil belajar rata-rata 79,55 lebih tinggi dibandingkan siswa kepribadian introvert mendapatkan nilai rata-rata 77,92

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa kepribadian introvert dan ekstrovert nilai korelasi tidak memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar biologi siswa, ini disebabkan karena sampel kurang heterogen dan

nilai korelasi yang didapat sangat lemah.

Hal tersebut berkemungkinan disebabkan siswa yang berkepribadian ekstrovert lebih percaya diri dalam menyampaikan apa yang terdapat dalam pemikirannya, siswa ekstrovert senang menanyakan apa yang dia tidak ketahui tentang pelajaran biologi kepada teman maupun guru. Sedangkan siswa yang berkepribadian introvert cenderung lebih pasif, tidak berani dalam menyampaikan pemikiran atau ide yang dia miliki dan juga siswa introvert kurang memiliki keberanian untuk menanyakan apa yang tidak diketahuinya. Mereka lebih menyukai diam daripada menanyakan apa yang tidak diketahui kepada orang lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Jung dalam Sobur (2011:316) yaitu orang ekstrovert berhati terbuka, lancar dalam bergaul, ramah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali. Introvert yaitu kurang pandai dalam bergaul, pendiam, suka menyendiri, bahkan sering takut kepada orang.

Jumlah siswa yang berkepribadian *ekstrovert* lebih banyak

dibandingkan siswa yang berkepribadian *introvert*. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor yang timbul dari diri sendiri, orang tua, dan lingkungan. Pada diri sendiri yaitu segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir. Pada orang tua, misalnya cara orang tua mendidik anak, cara orang tua dalam memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan melakukan kegiatan yang dianggap baik bagi dirinya. Pada lingkungan misalnya dalam berteman seorang siswa melihat salah seorang temannya aktif dalam belajar, sehingga timbul dari dalam dirinya untuk aktif seperti temannya, karena siswa *ekstrovert* mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Bahkan tidak jarang teman memberi semangat untuk bersikap optimis dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat yang dia miliki. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Stem dalam Sujanto (2009: 10) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian ada dua yaitu faktor bawaan (yang dibawa oleh anak sejak lahir) dan faktor lingkungan.

## **j. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kepribadian siswa yang paling dominan di SMP Negeri IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman memiliki kepribadian ekstrovert (67,5%) dibandingkan kepribadian introvert (32,5%). Tetapi rata-rata hasil belajar introvert (77,92) lebih rendah dibandingkan hasil belajar ekstrovert (79,55).
2. Tidak terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar dengan kepribadian introvert dan ekstrovert siswa kelas VIII SMP Negeri IV Koto Aur Malintang Kab. Padang Pariaman. Karena nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,113 dimasukan kategori sangat lemah.
3. Kepribadian ekstrovert dan introvert tidak mempengaruhi hasil belajar. Karena kemungkinan sampel kurang hitogen

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.1995.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- \_\_\_\_\_, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [Http://depan.wordpress.com/2012/8/20/kepribadian-introvert,ekstrovert/](http://depan.wordpress.com/2012/8/20/kepribadian-introvert,ekstrovert/)
- [Http://komunitaspr.wordpress.com/2012/7/20/pengembangan-diri/](http://komunitaspr.wordpress.com/2012/7/20/pengembangan-diri/)
- Lufri. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Pratik, dan Penelitian*. Padang: UNP
- Sepriani, Oci. 2013. Hubungan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka cipta
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soemanto, Wasty. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka cipta
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sujanto, Agus, dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*.
- Suryabrata, Soemadi. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Grasada
- Suryabrata, Soemadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Grasada
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo







